

### PEMBERITAHUAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi PT Panca Budi Idaman Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, telah diselenggarakan pada hari Kamis, 6 Mei 2021 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("**Rapat**") yaitu;

Hari/Tanggal: 6 Mei 2021

Pukul : 10.08 WIB s/d 11.01 WIB

Tempat : Hotel Pullman Central Park, Warhol 1 L Floor

Jl. Let Jend. S Parman Kav. 28. Jakarta 11470 Indonesia

### Mata Acara Rapat:

- 1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020.
- 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020.
- 3. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2021.
- 4. Penetapan besarnya gaji, honorarium dan bonus bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- 5. Pemecahan nilai nominal saham ("Stock Split") dengan mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan.
- 6. Perubahan Anggaran Dasar lainnya diantaranya menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- 7. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

Untuk mata acara kelima Rapat tidak jadi dilaksanakan atau ditiadakan dalam Rapat.

### A. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:

Komisaris Independen : Makmur Darmo
Direktur : Vicky Taslim
Direktur : Tan Hendra
Direktur : Lukman Hakim

### B. Kehadiran Pemegang Saham:

Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 1.628.601.510 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 86,85% dari 1.875.000.000 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

### C. Kesempatan Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

Terdapat 1 pertanyaan/pendapat pada mata acara pertama Rapat.

### D. Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat dan Hasil Pemungutan Suara

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

### E. Hasil Pemungutan Suara

Mata Acara	Setuju	Tidak setuju	Abstain
Mata Acara 1	1.628.601.510 saham	-	-
	atau 100 %		
Mata Acara 2	1.628.601.510 saham	-	-
	atau 100 %		
Mata Acara 3	1.628.601.510 saham	-	-
	atau 100 %		
Mata Acara 4	1.628.601.410 saham	100 saham atau	-
	atau 99,9999939 %	0,0000061 %	
Mata Acara 6	1.628.601.510 saham	-	-
	atau 100 %		

### F. Keputusan Rapat

Hasil Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut:

### Mata Acara pertama Rapat:

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik "Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan tercantum dalam sebagaimana laporannya 00166/2.1133/AU.1/04/16692/1/III/2021 tanggal 8 Maret 2021, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang Direksi dan Dewan Komisaris jalankan selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), sepanjang tindakantindakan mereka tercantum dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) dan tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana.

### Mata Acara kedua Rapat:

- 1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan, sebesar Rp 371.602.077.000 (tiga ratus tujuh puluh satu miliar enam ratus dua juta tujuh puluh tujuh ribu rupiah), dipergunakan untuk:
  - a. sebesar Rp 187.500.000.000,00 (seratus delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) setiap saham.
  - b. sebesar Rp 3.000.000.000,00 (tiga miliar Rupiah), ditetapkan sebagai cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UndangUndang Perseroan Terbatas.
  - c. sisanya ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- 2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2020 tersebut serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Mata Acara ketiga Rapat:

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannnya, serta menunjuk Akuntan

Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. serta memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

### Mata Acara Keempat Rapat:

- Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain dari anggota Direksi Perseroan tahun buku 2021.
- Menyetujui honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah minimal sama dengan tahun buku 2020.

### Mata Acara kelima Rapat:

Bahwa untuk mata acara kelima Rapat tidak jadi dilaksanakan atau ditiadakan.

### Mata Acara keenam Rapat:

- 1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu penyesuaian diantaranya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020, tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, yaitu mengubah:
  - a. Pasal 4 tentang Modal, yaitu mengubah ayat 4 sampai dengan ayat 11;
  - b. Pasal 10 tentang Pemindahan Hak Atas Saham yaitu mengubah ayat 8
  - c. Pasal 11 tentang Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Pasal 12 tentang Tempat, Pengumuman, Pemanggilan Dan Waktu Penyelenggaraan Rapat Umum pemegang Saham;
  - e. Pasal 13 tentang Pimpinan Dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham;
  - f. Pasal 14 tentang Kuorum, Hak Suara Dan Keputusan Dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
  - q. Pasal 16 tentang Tugas Dan Wewenang Direksi, yaitu mengubah ayat 12.
- 2. Menyetujui menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut di atas, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Berita Acara Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Berita Acara Rapat ini.
- 3. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta Notaris tersendiri.

### Mata Acara ketujuh Rapat:

Dilaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

### G. Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2020

Sesuai dengan keputusan Mata Acara ke2 Rapat sebagaimana tersebut di atas, dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen tunai kepada

pemegang saham Perseroan sebesar **Rp 187.500.000.000,00** (seratus delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta rupiah) atau **Rp 100,00** (seratus rupiah) per saham serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2020 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai:

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen)  • Pasar Reguler dan Negosiasi  • Pasar Tunai	19 Mei 2021 21 Mei 2021
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen)  • Pasar Reguler dan Negosiasi  • Pasar Tunai	20 Mei 2021 24 Mei 2021
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	21 Mei 2021
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	3 Juni 2021

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 21 Mei 2021 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 21 Mei 2021.
- 2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal 3 Juni 2021 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
- 3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundangundangan perpajakan yang berlaku.
- 4. Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundangundangan perpajakan yang berlaku.
- 5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tariff berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Tangerang, 10 Mei 2021 PT Panca Budi Idaman Tbk Direksi

### Dampak Larangan Mudik



Pedagang menunggu konsumen di sebuah toko oleh-oleh di Nagreg, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Minggu (9/5). Sejak adanya larangan mudik Lebaran yang ditetapkan pada 6 Mei 2021, pengusaha menyatakan penghasilan mereka pada H-5 Idul Fitri 1442 Hijriah menurun hingga 90%, bahkan sebagian pengusaha memilih untuk menutup tokonya.

### Gerai

## **CLEO Ekspansi Pabrik** ke Kalimantan Timur

JAKARTA. Produsen air minum dalam kemasan (AMDK), PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) optimistis dapat meraup kinerja positif di sepanjang tahun ini. Keyakinan tersebut menyusul program vaksinasi massal Covid-19 dan harapan pemulihan ekonomi nasional.

Vice President Director PT Sariguna Primatirta Tbk, Melisa Patricia mengungkapkan, CLEO telah mencanangkan sejumlah rencana bisnis baru pada tahun ini. Salah satunya adalah agenda ekspansi pabrik baru di Balikpapan, Kalimantan Timur.

"Agenda bisnis tahun ini adalah pengembangan pabrik yang sudah ada seperti Citeureup dan Bojonegoro serta rencana ekspansi pabrik baru di Balikpapan," ungkap dia saat dihubungi KONTAN, Selasa (4/5).

Manajemen CLEO tidak memerinci lebih detail terkait rencana ekspansi bisnisnya tersebut. Namun yang pasti, melalui rencana bisnis tersebut, Sariguna Primatirta optimistis dapat membukukan pertumbuhan penjualan di atas rata-rata realisasi pertumbuhan industri AMDK hingga pengujung tahun 2021 nanti. "Belum bisa dikonfirmasi, minimal di atas pertumbuhan ekonomi rata-rata," sebut

Hingga saat ini, CLEO telah memiliki 27 jaringan pabrik AMDK yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Selain itu, keyakinan tersebut didukung kinerja positif yang dibukukan CLEO di awal tahun ini.

Berdasarkan laporan keuangan kuartal I 2021, CLEO berhasil membukukan kenaikan laba bersih sebesar 18% secara tahunan (yoy) menjadi Rp 41,84 miliar pada kuartal

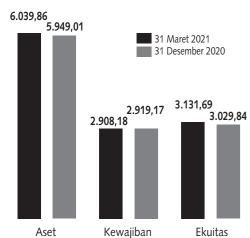
Meskipun begitu, pertumbuhan laba bersih CLEO di kuartal I-2021 sebenarnya tidak diiringi dengan peningkatan dari sisi penjualan. Selama tiga bulan pertama tahun ini, penjualan ĈLEO tercatat menurun 12,64% (yoy) dari posisi Rp 271,53 miliar di kuartal I-2020 menjadi Rp 237,20 miliar di kuartal I-2021.

Vina Elvira Dwi Putri

# WOOD Terus Genjot Pasar Ekspor

PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD) memproyeksikan penjualan tahun ini tumbuh 25% menjadi Rp 3,71 triliun

### Kinerja Keuangan PT Integra Indocabinet Tbk (WOOD)\*

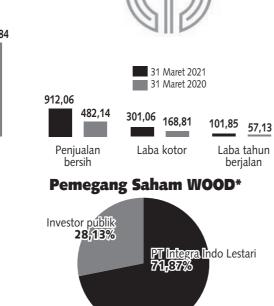


Keterangan: \*dalam miliar rupiah Sumber: Laporan keuangan WOOD

### Perincian Penjualan **Integra Indocabinet**

	31 Maret 2021	31 Maret 2020	
Ekspor	886,55	401,57	
Lokal	25,51	80,57	
Keterangan: dalam miliar rupiah, per 30 September			

2019, Sumber: Laporan keuangan WOOD



Keterangan: \*Per 31 Maret 2021, Sumber: RTI

## **Dimas Andi Shadewo**

JAKARTA. Produsen furnitur PT Integra Indocabinet Tbk berhasil mencetak kinerja positif di sepanjang kuartal pertama tahun ini. Emiten berkode saham WOOD di Bursa Efek Indonesia ini optimistis tren pertumbuhan tersebut berlanjut pada kuartal berikutnya.

Selama tiga bulan pertama tahun ini, WOOD membukukan penjualan bersih Rp 912,06 miliar. Jumlah tersebut menanjak 89,17% dibandingkan penjualan bersih di kuartal I-2020 sebesar Rp 482,14 miliar. Adapun laba bersih WOOD naik 78,28% year-onyear (yoy) menjadi Rp 101,84 miliar di kuartal I-2021.

Corporate Secretary & Head of Investor Relations PT Integra Indocabinet Tbk, Wendy Chandra menyampaikan, kinerja positif WOOD sangat dipengaruhi penjualan ekspor yang mencapai Rp 887 miliar di kuartal pertama tahun ini. Angka itu menanjak 120,8% dibandingkan penjualan ekspor WOOD di kuartal pertama tahun lalu yang mencapai Rp 402 miliar.

Peningkatan ekspor tersebut tak lepas dari membaiknya permintaan produk-produk furnitur dari Amerika Serikat (AS). Selain AS, WOOD juga menjual produknya ke negara Asia dan Eropa. "Kami melihat hasil positif ini berkat lonjakan sales order vang masuk selama dua bulan pertama 2021 sebesar Rp 1,8 triliun,"

ujar dia, Jumat (7/5). Manajemen WOOD meyaki-

ni potensi penerimaan sales order akan lebih besar pada kuartal berikutnya, seiring permintaan produk furnitur yang biasanya naik signifikan pada semester kedua.

## Belanja modal

Mengacu kinerja kuartal I-2021. WOOD menargetkan penjualan bersih hingga akhir tahun nanti tumbuh minimal 25% menjadi Rp 3,71 triliun dengan margin laba bersih 10%-12%. Proyeksi ini bisa saja

> **Tahun ini, WOOD** mengalokasikan dana belanja modal hingga Rp 120 miliar.

terwujud seiring prospek permintaan furnitur dari pasar AS yang cukup cerah di tengah perang dagang dengan

Di pasar lokal, WOOD meraih pendapatan perdagangan Rp 8,35 miliar dan kehutanan sebesar Rp 7,81 miliar pada kuartal I-2021. Integra Indocabinet juga membukukan penjualan lokal untuk produk building component sebesar Rp 6,87 miliar, set up sebesar Rp 2,44 miliar, dan knock

down senilai Rp 17,27 juta. Sebelumnya, China merupakan eksportir terbesar ke

pasar AS. Namun dengan adanya pengenaan tarif impor, bea anti-dumping, dan bea anti-subsidi, produk-produk China di pasar AS menjadi tidak kompetitif.

Maka dari itu, tak sedikit pelanggan di AS yang menghentikan kerjasama dengan China dan mencari produk furnitur dari produsen di negara lain, termasuk Indonesia. "Kondisi ini cukup menguntungkan bagi kami selaku perusahaan furnitur dan building component yang terintegrasi secara vertikal dan punya reputasi baik di pelanggan AS," ungkap Wendy.

Demi memenuhi kebutuhan bisnis pada tahun 2021, WOOD mengalokasikan dana belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp 100 miliar hingga Rp 120 miliar. Dana tersebut akan digunakan untuk keperluan ekspansi bisnis dan pemeliharaan alatalat produksi WOOD.

Di sisi lain, mereka akan menerbitkan obligasi dan sukuk senilai total Rp 600 miliar. WOOD menerbitkan obligasi berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok Rp 450 miliar. Obligasi yang ditawarkan produsen mebel dan kayu ini terdiri atas seri A senilai Rp 42,18 miliar dengan kupon 9% yang akan jatuh tempo 24 April 2022 atau bertenor 370 hari setelah penerbitan obligasi. Kemudian seri B senilai Rp 407,82 miliar dengan kupon 10,25% yang jatuh tempo 14 April 2024 atau bertenor tiga tahun.

# **PANCA BUDI**

### PEMBERITAHUAN RINGKASAN RISALAH **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN** PT PANCA BUDI IDAMAN Tbk ("Perseroan")

Direksi PT Panca Budi Idaman Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, telah diselenggarakan pada hari Kamis, 6 Mei 2021 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") yaitu;

10.08 WIB s/d 11.01 WIB

Hotel Pullman Central Park, Warhol 1 L Floor
Jl. Let Jend. S Parman Kav. 28, Jakarta 11470 Indonesia

- Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Pengawasar
- Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020.
- Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Penunjukan Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Penetapan besarnya gaji, honorarium dan bonus bagi anggota Direksi dar
- Dewan Komisaris Perseroar Pemecahan nilai nominal saham ("Stock Split") dengan mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan
- Perubahan Anggaran Dasar lainnya diantaranya menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaar Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara

Untuk mata acara kelima Rapat tidak jadi dilaksanakan atau ditiadakan dalam

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat Komisaris Independen : Makmur Darmo

Lukman Hakin

Kehadiran Pemegang Saham:

Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 1.628.601.510 saham yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 86,85% dari 1.875.000.000 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. C. Kesempatan Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

Terdapat 1 pertanyaan/pendapat pada mata acara pertama Rapat

Mekanisme Pengambilan Keputusan Rapat dan Hasil Pemungutan Suara musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara

Mata Acara	Setuju	Tidak setuju	Abstain
Mata Acara 1	1.628.601.510 saham atau 100 %	-	-
Mata Acara 2	1.628.601.510 saham atau 100 %	-	-
Mata Acara 3	1.628.601.510 saham atau 100 %	-	-
Mata Acara 4	1.628.601.410 saham atau 99,9999939 %	100 saham atau 0,0000061 %	-
Mata Acara 6	1.628.601.510 saham atau 100 %	-	-

### Hasil Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut Mata Acara pertama Rapat:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), yang tah dia Pallilingan dan Rekan", sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor: 00166/2.1133/AU.1/04/16692/1/III/2021 tanggal 8 Maret 2021, dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang Direksi dan Dewan Komisaris jalankan selama tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh), sepanjang tindakantindakan mereka tercantum dalam laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) dan tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana.

- Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan, sebesar Rp 371.602.077.000 (tiga ratus tujuh puluh satu miliar enam ratus dua juta tujuh puluh tujuh ribu rupiah), dipergunakan untuk sebesar Rp 187,500,000,000,000 (seratus delapan puluh tujuh milia)
- Ilima ratus juta Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai atau sebesar Rp 100,00 (seratus Rupiah) setiap saham. sebesar Rp 3.000.000.000,00 (tiga miliar Rupiah), ditetapkan sebagai cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UndangUndang Perseroar
- sisanya ditetapkan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2020 tersebut serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## Mata Acara ketiga Rapat:

Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjul Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannnya, serta menunjuk Akuntan Publik Pengganti dalan

hal Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik tersebut, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendas

## Mata Acara Keempat Rapat

- menetapkan besarnya gaji dan tunjangan dan/atau penghasilan lain dar
- anggota Direksi Perseroan tahun buku 2021.
- Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah minimal sama dengan tahun buku 2020 Mata Acara kelima Rapat:

## Bahwa untuk mata acara kelima Ranat tidak jadi dilaksanakan atau ditiadakan

## Mata Acara keenam Rapat:

- 1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu penyesuaiar diantaranya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka tanggal 20-04-2020 (dua puluh April dua ribu dua puluh), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.04/2020, tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Sahan Perusahaan Terbuka secara Elektronik, yaitu mengubah:
- Pasal 4 tentang Modal, yaitu mengubah ayat 4 sampai dengan ayat 11
- Pasal 4 tentang Modal, yaitu mengubah ayat 4 sampal cengan ayat 11; Pasal 10 tentang Pemindahan Hak Atas Saham yaitu mengubah ayat 8 Pasal 11 tentang Rapat Umum Pemegang Saham; Pasal 12 tentang Tempat, Pengumuman, Pemanggilan Dan Waktu Penyelenggaraan Rapat Umum pemegang Saham; Pasal 13 tentang Pimpinan Dan Berita Acara Rapat Umum Pemegang
- Pasal 14 tentang Kuorum, Hak Suara Dan Keputusan Dalam Rapat Umun
- Pemegang Saham; Pasal 16 tentang Tugas Dan Wewenang Direksi, yaitu mengubah ayat 12. Menyetujui menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut di atas, untuk selanjutnya seluruh Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagaimana ternyata dalam Lampiran Berita Acara Rapat ini dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Berita Acara Rapat ini
- Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroa dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat tersebut termasuk menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam Akta

### Mata Acara ketujuh Rapat: Dilaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

G. Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2020

Sesuai dengan keputusan Mata Acara ke2 Rapat sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp 187.500.000.000,000 (seratus delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta rupiah) atau Rp 100,00 (seratus rupiah) per saham serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2020 sebagai berikut: Jadwal Pembagian Dividen Tunai:

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen ( <i>Cum Dividen</i> )  • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	19 Mei 2021 21 Mei 2021
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai	20 Mei 2021 24 Mei 2021
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	21 Mei 2021
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai	3 Juni 2021

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

- Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau recording date pada tanggal 21 Mei 2021 dan/atau pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupar perdagangan tanggal 21 Mei 2021.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan kolektiir Rozi, perinayaran urben turia ulmaksanakan irleatuir Rozi dan akani didistribusikan pada tanggal 3 Juni 2021 ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada perusahaan efek dan/atau bank kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efek. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayarai dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham
- Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturar perundangundangan perpajakan yang berlaku.
- Pemegang saham Perseroan dapat memperoleh konfirmasi pembayaran dividen melalui perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana Pemegang saham Perseroan membuka rekening efek, selanjutnya pemegang saham Perseroan wajib bertanggung jawab melakukan pelaporan penerimaan dividen termaksud dalam pelaporan pajak pada tahun pajak yang bersangkutan sesuai peraturan perundangundangan perpajakan yang berlaku
- Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tariff berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Tangerang, 10 Mei 2021 PT Panca Budi Idaman Tbk Direksi